

**IMPLEMENTASI PROGRAM TOKO TANI INDONESIA
CENTER (TTIC) PADA MASA PANDEMI COVID-19 OLEH
DINAS PANGAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH

ROZA MAIKA PUTRI

1810841024

DOSEN PEMBIMBING :

Pembimbing 1 : Kusdarini, S.IP, M.PA

Pembimbing 2 : Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA



JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

ABSTRACT

Roz Maika Putri, NIM 1810841024, Implementation of Toko Tani Indonesia Center (TTIC) Program During the Covid-19 Pandemic by the Regional Food Office of West Sumatra Province, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2022. Guided by : Kusdarini, S.IP, M. PA and Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA. This thesis consists of 225 pages with 17 theory books, 4 method books, 4 theses, 3 journals, 19 documents, and 8 websites.

The aims of the Toko Tani Indonesia Center (TTIC) program are to achieve food security by cutting the food distribution chain to realize food price stability and food inflation, facilitating access to cheap food for the community, and realizing reasonable prices for producers that benefit farmers. This research is motivated by the increase in food inflation due to the Covid-19 pandemic, and the political support that supports the implementation of the program. This study aims to analyze and describe the implementation of the TTIC Program during the Covid-19 pandemic by the Regional Food Office of West Sumatera Province. The areas that are the locus of this research are Padang City, Bukittinggi City, Padang Panjang City, Tanah Datar Regency, and Agam Regency.

The research method that the researcher used is qualitative with a descriptive approach. The research analysis used the theory of policy implementation from Donald Van Meter and Carl Van Horn which suggests six variables that influence the success of policy implementation.

The results of this study indicated that the implementation of the TTIC program during the Covid-19 pandemic is going quite well, but not optimally. This is evidenced by clear and measurable program standards and targets, smooth communication and coordination, supportive characteristics of implementing agents and disposition of implementors, as well as external factors of economic, social, and political conditions that have a fairly good influence on the implementation of the TTIC program during the Covid-19 pandemic. However, the implementation has not been optimal due to constraints in reaching out to regions to carry out cheap food bazaars due to Covid-19. The resources they have are also lacking in human, financial, and infrastructure facilities. Besides, justice has not been created for all parties involved. Efforts that can be made in improving the performance of the TTIC program implementation in West Sumatera Province include updating PKS documents with suppliers, establishing a TTIC management unit under The Technical Implementation Unit of the Food Distribution Supply and Acces Regional Office, rolling out and adding employees and officers, collaborating with Diskominfo of West Sumatera Province, and replicating the TTIC program in Regency/City.

Keywords : Policy Implementation, Toko Tani Indonesia Center Program, Covid-19

ABSTRAK

Roza Maika Putri, NIM 1810841024, Implementasi Program Toko Tani Indonesia Center (TTIC) Pada Masa Pandemi Covid-19 Oleh Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2022. Dibimbing oleh : Kusdarini, S.IP, M.PA dan Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA. Skripsi ini terdiri dari 225 halaman dengan 17 buku teori, 4 buku metode, 4 Skripsi, 3 Jurnal, 19 Dokumen, dan 8 Website.

Tujuan dari program Toko Tani Indonesia Center (TTIC) adalah untuk mewujudkan ketahanan pangan dengan memotong rantai distribusi pangan agar terwujudnya kestabilan harga pangan dan inflasi pangan, memudahkan akses pangan murah bagi masyarakat, dan smewujudkan harga yang wajar bagi produsen yang menguntungkan petani. Penelitian ini dilatar belakangi oleh meningkatnya inflasi pangan karena adanya pandemi Covid-19, dan adanya dukungan politik yang mendukung pelaksanaan program. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan Implementasi Program TTIC pada masa pandemi Covid-19 oleh Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat. Adapun daerah yang menjadi lokus penelitian ini yaitu Kota Padang, Kota Bukittinggi, Kota Padang Panjang, Kabupaten Tanah Datar, dan Kabupaten Agam.

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis penelitian menggunakan teori implementasi kebijakan dari Donald Van meter dan Carl Van Horn yang mengemukakan enam variabel yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi program TTIC pada masa pandemi Covid-19 berjalan cukup baik, namun belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan standar dan sasaran program telah jelas dan terukur, komunikasi dan koordinasi berjalan lancar, karakteristik agen pelaksana dan disposisi implementor yang mendukung, serta faktor eksternal kondisi ekonomi, sosial, dan politik yang memberi pengaruh cukup baik dalam pelaksanaan program TTIC saat pandemi Covid-19. Namun pelaksanaannya belum optimal karena terkendala penjangkauan ke daerah-daerah untuk melaksanakan bazar pangan murah akibat Covid-19. Sumberdaya yang dimiliki juga kurang memumpuni baik sumberdaya manusia, finansial, dan sarana prasarana. Selain itu juga belum terciptanya keadilan bagi semua pihak terlibat. Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kinerja implementasi program TTIC di Provinsi Sumatera Barat antara lain memperbarui dokumen PKS dengan pemasok, membentuk unit pengelola TTIC dibawah Unit Pelaksana Teknis Dinas Distribusi Pasokan dan Akses Pangan, melakukan rolling dan penambahan pegawai dan petugas, bekerjasama dengan Diskominfo Provinsi Sumatera Barat, dan replikasi program TTIC di daerah Kabupaten/Kota.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Program Toko Tani Indonesia Center, Covid-19